

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan, karena dapat memberikan perkembangan pada kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensinya. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak mempunyai arah atau tujuan hidup yang jelas. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk menempuh pendidikan, hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.” Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan melalui proses belajar. Pendidikan berperan penting dalam membangun bangsa dan negara menjadi maju, hal ini dibuktikan melalui landasan pendidikan Indonesia yang terdapat pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 yang menyatakan bahwa “mewajibkan kepada setiap warga negara memperoleh pengajaran dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia berkualitas.”

Pendidikan merupakan suatu sarana dalam meningkatkan dan mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia) sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. melalui pendidikan manusia dapat bertambah pengetahuannya dan bisa memiliki karakter yang baik mengenai sikap sopan santun dan tanggung jawab terhadap dirinya

terutama. Salah satu yang bertanggung jawab besar adalah pendidikan untuk membentuk karakter warga negara Indonesia yang kuat dalam mencetak masyarakat sebagai modal untuk membangun bangsa Indonesia. Suatu pendidikan yang baik maka akan mencetak masyarakat yang memiliki karakter yang baik pula. Dalam hal ini diperlukan peran guru yang professional dalam membangun pendidikan untuk mencetak masyarakat yang berkarakter.

Pada dunia pendidikan tentunya terdapat kegiatan pembelajaran. Terdapat interaksi baik itu antara murid bersama murid dan guru bersama murid di setiap pembelajaran. Dalam kegiatan belajar guru tidak hanya berperan sebagai pendidik saja tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing dan pemimpin.<sup>1</sup> Artinya, guru tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajarannya saja tetapi guru juga harus memberikan pendidikan karakter bagi murid mengenai sikap sosial seperti sopan santun dan tanggung jawab.

Dalam kegiatan pembelajaran tidak lepas dari adanya peran guru. Guru IPS sangat berperan penting dalam pendidikan. Guru IPS dalam pendidikan sangatlah startegis untuk menumbuhkan karakter atau sikap peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri. Fenomena di era globalisasi saat ini sangat mengkhawatirkan khususnya dikalangan anak-anak muda mengenai minimnya pendidikan karaktater. Dalam hal ini, pentingnya peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter siswa.

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 4-6.

Dalam pembelajaran tidak hanya membutuhkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif tetapi juga contoh tindakan secara nyata yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk sikap sopan santun dan tanggung jawab siswa. Sikap sopan santun merupakan suatu sikap, tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan individu untuk menghormati orang lain yang berada disekitarnya. Perilaku sopan santun merupakan peraturan yang ada dalam hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia dalam masyarakat yang dianggap sebagai tuntunan pergaulan sehari-hari. Sikap sopan santun bisa mengatur tentang bagaimana seharusnya kita bersikap atau berperilaku terhadap orang lain.<sup>2</sup>

Untuk membentuk sikap tanggung jawab, maka setiap siswa perlu mempunyai kesadaran untuk melakukan tanggung jawabnya baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Kemampuan bertanggung jawab dapat dibangun melalui pendidikan yang meliputi tanggung jawab terhadap Tuhan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.<sup>3</sup> Manusia hidup dibebani oleh tanggung jawab yang bersifat kodrati.

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 30 Oktober 2022 dengan melakukan wawancara kepada guru IPS di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar bahwa memiliki masalah terkait penerapan sikap sosial seperti sopan santun dan tanggung jawab. Permasalahan mengenai sikap sopan santun dalam kegiatan pembelajaran IPS yaitu *pertama*, ketika kegiatan pembelajaran IPS tentunya masih banyak siswa yang tidak

---

<sup>2</sup> Liliek Suryani, 2017, *Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan kelompok*, Jurnal mitra pendidikan, Vol. 1, No. 1. hal. 115.

<sup>3</sup> Shabari Shaleh Anwar, 2014, *Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Prespektif Psikologi Agama*, Jurnal Psikologi, Vol. 1, No. 1, hal. 11.

menghargai ketika guru sedang menerangkan. *Kedua*, siswa memposisikan guru sebagai temannya. *Ketiga*, siswa kurang sopan dalam berbicara dengan guru maupun temannya. Sedangkan permasalahan mengenai sikap tanggung jawab yaitu siswa belum bisa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri mengenai kewajiban dalam belajar seperti tidak mengumpulkan tugas secara tepat waktu, tidak melaksanakan tata tertib yang telah dibentuk di sekolah dan sebagian siswa masih belum bisa tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban di sekolah seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan lingkungan kelas.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar masih belum memiliki sikap sopan santun dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Melalui penelitian ini, nantinya peserta didik dapat mengubah dirinya untuk memperbaiki diri dalam bersikap sopan santun dan tanggung jawab kepada baik itu guru, teman maupun orang tua dan guru dapat mengevaluasi diri untuk meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab. Karena dalam lingkungan sekolah, peran guru sangat penting agar peserta didik menjadi lebih baik dalam bersikap.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Sikap Sopan Santun dan Tanggung Jawab Siswa Di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar”. Penulis ingin mengetahui bagaimana peran guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sikap sopan santun dan tanggung jawab siswa masih kurang baik.
2. Perlunya peran guru IPS dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab.

## **C. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran guru ilmu pengetahuan sosial dalam meningkatkan sikap sopan santun siswa di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?
2. Bagaimana peran guru ilmu pengetahuan sosial dalam meningkatkan sikap tanggung jawab siswa di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?
3. Faktor pendukung dan penghambat guru ilmu pengetahuan sosial dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab pada siswa di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran guru ilmu pengetahuan sosial dalam meningkatkan sikap sopan santun di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui peran guru ilmu pengetahuan sosial dalam meningkatkan sikap tanggung jawab pada siswa di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru ilmu pengetahuan sosial dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab pada siswa di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai peran guru dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Lembaga

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan bagi lembaga sekolah untuk meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab dalam lingkungan sekolah.

###### 1. Bagi Kepala Sekolah SMP

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta dapat membantu terutama bagi siswa dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

###### 2. Bagi Guru IPS

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan informasi yang ada untuk melatih dan memberikan motivasi siswa agar lebih meningkatkan sikap

sopan santun dan tanggung jawab dan menyiapkan strategi untuk meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran IPS.

### 3. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, masukan dan dorongan kepada siswa dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran IPS.

#### b. Bagi Peneliti Lainnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab supaya lebih baik. Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang sesuai.

#### c. Bagi Perpustakaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran guru dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab siswa.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai penelitian ini, maka terdapat:

## 1. Penegasan Konseptual

Dalam penelitian ini mengambil judul “Peran guru IPS dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab siswa di SMP Bustanul Muta’allimin Kota Blitar” berdasarkan judul penelitian tersebut, maka dalam istilah yang digunakan dalam judul penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Peran

Peran merupakan perilaku yang diharapkan dari seseorang yang telah memiliki status, sedangkan status tersebut sebagai posisi seseorang dalam suatu kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain. Menurut Soerjono Soekanto “Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran.”<sup>4</sup>

### b. Guru

Guru merupakan seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Menurut Djamarah guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Guru profesional merupakan guru yang mampu mendidik peserta didik menjadi

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 213.

generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik. Seorang guru juga harus mampu memiliki karakter yang baik.<sup>5</sup>

c. Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari beberapa cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.<sup>6</sup>

d. Sopan Santun

Sikap sopan santun merupakan suatu sikap, tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan individu untuk menghormati orang lain yang berada disekitarnya. Perilaku sopan santun merupakan peraturan yang ada dalam hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia dalam masyarakat yang dianggap sebagai tuntunan pergaulan sehari-hari. Sikap sopan santun bisa mengatur tentang bagaimana seharusnya kita bersikap atau berperilaku terhadap orang lain.<sup>7</sup>

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia terhadap tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan baik itu secara

---

<sup>5</sup> Nur Illahi, *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial*, Jurnal Asy-Syukriyyah, Vol. 21, No. 1, hal. 1.

<sup>6</sup> Fifi Nofiaturrehman, 2015, *Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI Menyenangkan*, Jurnal Elementary, Vol. 3, No. 2, hal. 221.

<sup>7</sup> Liliek Suryani, 2017, *Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan kelompok*, Jurnal mitra pendidikan, Vol. 1, No. 1. hal. 115.

sengaja maupun tidak sengaja, serta memiliki makna perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Kemampuan bertanggung jawab dapat dibangun melalui pendidikan yang meliputi tanggung jawab terhadap tuhan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.<sup>8</sup> Tanggung jawab itu bersifat kodrati yang artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, yang mana manusia hidup dibebani dengan tanggung jawab.

## 2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul “Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Sikap Sopan Santun dan Tanggung Jawab Siswa di SMP Bustanul Muta’allimin Kota Blitar” pada penelitian ini membahas mengenai sikap sopan santun dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS. Sikap sopan santun dan tanggung jawab di SMP Bustanul Muta’allimin yang kurang baik, yang mana sebagian siswa masih belum menerapkan sikap sopan santun dan tanggung jawab kepada guru ataupun teman dalam kegiatan pembelajaran. berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga perlunya peran guru dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran IPS. Sikap sopan santun dan tanggung jawab yang baik dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran menjadi kondusif. pada penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab.

---

<sup>8</sup> Shabari Shaleh Anwar, 2014, *Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Prespektif Psikologi Agama, Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No. 1, hal. 11.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan pembahasan dari karya ilmiah secara singkat yang bertujuan untuk mempermudah dan mengetahui urutan dalam pembahasan penelitian ini. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul. Bagian utama skripsi dapat dituangkan dalam sistematika tertentu yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan penulis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan yang merupakan uraian tentang hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari kajian pustaka, mengenai teori dari beberapa variabel yang terdiri dari peran guru, mata pelajaran IPS, sikap sopan santun dan tanggung jawab serta kerangka berfikir.

BAB III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan penelitian dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian di lapangan. Hasil penelitian tersebut

meliputi penyajian data: gambaran umum SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar, penerapan sikap sopan santun dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. Analisis data: peran guru IPS dalam meningkatkan sikap sopan santun dan tanggung jawab dan faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam menumbuhkan sikap sopan santun dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

BAB V memuat pembahasan, pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai temuan yang didapatkan dilapangan dan telah dijelaskan pada bab 4 hasil penelitian. Namun, dalam bab pembahasan ini hasil penelitian yang telah didapatkan di tulis dengan mengkaitkan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB VI memuat penutup, pada bab ini membahas mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang didapatkan untuk menunjang permasalahan yang dilakukan.

Bagian akhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.